

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang sudah berbadan hukum yang cukup berperan dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia. Pada Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar pada asas kekeluargaan. Koperasi disini dalam kaitannya dengan demokrasi ekonomi adalah sebagai organisasi atau lembaga moderen yang mempunyai tujuan, sistem pengelolaan dan tata tertib organisasi. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Rudianto, (2010:3).

Salah satu faktor yang dapat menunjang kelangsungan sebuah perusahaan adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk menentukan strategi-strategi yang akan diambil oleh perusahaan sehingga mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan. Untuk mencapai hasil yang telah ditentukan dan dianggap sebagai perusahaan yang berprestasi maka setiap perusahaan akan selalu meningkatkan kinerja karyawannya.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil kegiatan ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien yang diukur perkembangannya dengan menggunakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan, Fahmi(2012:2). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk antara data keuangan dan aktivitas sebuah perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, Munawir (2005:2). Laporan keuangan belumlah menjadi informasi jika belum dilakukannya analisis sehingga menjadi informasi yang akurat dan berguna.

Pada dasarnya kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk sebuah perusahaan. Hal ini karena kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mencapai target prestasinya, sehingga selama beberapa periode perusahaan dapat menentukan strategi selanjutnya agar perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan data dari laporan keuangan yang merupakan sumber informasi keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat.

Secara umum kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan, keanggotaan, volume usaha, permodalan, aset dan sisa hasil usaha. Variabel-variabel tersebut pada dasarnya

belum dapat mencerminkan secara tepat untuk dipakai melihat peranan koperasi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Begitupun sebaliknya dampak dari koperasi terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat belum tercermin dari variabel-variabel yang disebutkan diatas.

Salah satu usaha ekonomi dalam bentuk koperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka yang merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang mendukung kegiatan usaha ekonomi rakyat bawah dan kecil, yang dijalankan sesuai dengan asas-asas dan prinsip koperasi. Dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka ini membuat masyarakat lebih kritis dan berpikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yaitu informasi keuangan. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan dan informasi keuangan itu berupa laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka yang digunakan untuk melaporkan kondisi keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Untuk memperlancar kegiatan uasaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Kupang membutuhkan analisis kinerja keuangan, hal ini sangatlah penting sehingga dari hasil analisis kinerja keuangan pihak-pihak terkait dapat dengan mudah mengambil keputusan dan merencanakan strategi-strategi yang akan dilakukan kedepannya sehingga pada ahkirnya tujuan dari koperasi ini akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mengingat pentingnya kinerja keuangan pada KSP Ranaka bagi para pengambil keputusan dan bagi para nasabah dari KSP Ranaka, berikut merupakan ringkasan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan:

Tabel 1.1

**Ringkasan Data Kinerja Keuangan Keuangan Berupa Neraca Dan Laba Rugi
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Tahun 2016-2019**

Urian	2016	2017	2018	2019
Aktiva lancar	2.301.008.685	3.327.917.692	2.002.150.164	1.475.238.086
Aktiva tetap	1.217.690.444	1.218.430.444	2.358.589.994	2.659.519.191
Hutang jangka panjang	78.771.998	1.050.078.666	1.008.586.382	784.442.450
Hutang jangka pendek	1.678.031.989	1.687.544.777	1.463.942.530	1.405.628.169
Modal	1.564.431.633	1.589.731.621	1.638.026.466	1.693.355.817
Pendapatan	557.127.902	522.028.517	490.128.560	408.409.896
Biaya	426.628.694	402.665.770	374.699.662	343.540.441
SHU	133.796.863	120.376.059	120.320.923	85.037.605

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Kupang

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laporan keuangan dari KSP Ranaka mengalami fluktuasi. Dimana pada data aktiva lancar selalu mengalami perubahan, yang menjadi faktor utama dalam perubahan aktiva lancar ialah penurunan piutang setiap tahunnya. Sedangkan faktor utama yang menyebabkan perubahan pada data hutang jangka panjang ialah hutang dana bank BRI Kupang dan pada tahun 2018 dan 2019 ada penambahan dana pada hutang jangka panjang yaitu dana sewa 3 unit ruko, dana santunan bersama, dana sembako anggota, dan bunga dana sembako anggota.

Untuk data pendapatan, faktor utama yang menyebabkan perubahan ialah bunga pinjaman oleh kantor cabang yang terus menurun setiap tahunnya, dan untuk data sisa hasil usaha juga mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian data diatas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari KSP Ranaka masih belum optimal, sehingga penulis tertarik untuk membahas dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Periode 2016-2019.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana perkembangan kinerja keuangan koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Kupang tahun 2016-2019 ?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Kupang selama tahun 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Kupang.

Sebagai bahan informasi bagi pihak koperasi tentang kinerja keuangan koperasi.

2. Bagi Peneliti .

Penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar penulis dalam menemukan pengetahuan, mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran inovatif.

3. Bagi Masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi anggota masyarakat umum (non anggota), investor atau pihak lain sebagai informasi ekonomi yang berguna.